

ABSTRAK

Rhamadhanie Wienata (2018) *Analisis Perbandingan Pembangkit Listrik Tenaga Surya Dengan Pembangkit Listrik Tenaga Bayu/Angin di LAN Ciheras Tasikmalaya* Bandung : DPTE FPTK – Universitas Pendidikan Indonesia.

Pada saat ini bahan bakar fosil masih banyak digunakan untuk memproduksi listrik, dimana bahan bakar tersebut jika terus digunakan akan habis dan susah diperbarui. Berdasarkan permasalahan tersebut maka perlu dilakukan pembuatan Pembangkit Listrik Tenaga energi terbarukan dengan sumber pembangkit dari alam dan dapat diperbarui sebagai solusi dari habisnya bahan bakar fosil. penelitian ini menganalisis perbandingan Pembangkit Listrik Tenaga Bayu dan Pembangkit Listrik Tenaga Surya untuk mengetahui daya mana dan efisien mana antara kedua pembangkit tersebut untuk dibangun di Indonesia nantinya. Penelitian ini dilakukan di Lentera Angin Nusantara di desa Ciheras, Kecamatan Cipatujah, Kabupaten Tasikmalaya. Dalam kurung waktu dua bulan dimana disaat musim kemarau, PLTB menghasilkan rata rata daya disaat musim kemarau 889 W dan PLTS menghasilkan rata rata daya 125 W.

Kata kunci : PLTB, PLTS, *Renewable Energy*

Rhamadhanie Wienata, 2018

**ANALISIS PERBANDINGAN PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA SURYA DENGAN
PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA ANGIN/BAYU DI LAN CIHERAS
TASIKMALAYA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

ABSTRACT

Rhamadhanie Wienata (2018) *Comparative Analysis of Solar Power Planters with Bayu / Wind Power Plants on LAN Ciheras Tasikmalaya*
Bandung: DPTE FPTK - Indonesian University of Education.

At this time fossil fuels are still widely used to produce electricity, where if the fuel continues to be used it will run out and difficult to renew. Based on these problems, it is necessary to make electricity generation with renewable energy sources from natural sources and can be renewed as a solution to the exhaustion of fossil fuels. this study analyzed the comparison of the Bayu Power Plant and the Solar Power Plant to determine which power and efficiency between the two power plants to be built in Indonesia later. This research was conducted at the Nusantara Wind Lantern in the village of Ciheras, Cipatujah District, Tasikmalaya Regency. In a period of two months where during the dry season, the PLTB produces average power during the dry season of 889 W and PLTS produces an average power of 125 W.

Keywords: PLTB, PLTS, *Renewable Energy*

Rhamadhanie Wienata, 2018

**ANALISIS PERBANDINGAN PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA SURYA DENGAN
PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA ANGIN/BAYU DI LAN CIHERAS
TASIKMALAYA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu